

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan merupakan keadaan yang normal terjadi dalam berbagai keadaan, seperti pertumbuhan, adanya perubahan dan pengalaman baru. (Mandagi, 2013) Kecemasan (*anxiety*) merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada. (Usman, 2016) Kecemasan tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sehari-hari. (Saseno,2013) Kecemasan dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan perasaan mendalam yang menyebabkan masalah psikiatrik dan dapat berkembang dalam jangka waktu lama. (Shodiqoh, 2014)

Gangguan cemas merupakan salah satu gangguan psikiatri yang paling sering dijumpai. Menurut laporan *The National Comorbidity Study*, satu dari empat orang memenuhi kriteria diagnosis untuk setidaknya satu gangguan kecemasan. Gangguan cemas juga lebih banyak terjadi pada wanita (30,5%) daripada pria (19,2%). (Sadock, 2015)

Gejala cemas yang timbul berbeda-beda pada setiap individu. Gejala cemas dapat berupa gelisah, pusing, jantung berdebar, gemetaran, dan lain sebagainya. Cemas dapat mengganggu kehidupan sehari-hari. (Mandagi, 2013) Salah satu sumber stressor kecemasan adalah kehamilan, terutama pada ibu hamil yang labil jiwanya.(Usman, 2016) Pada umumnya, seorang ibu yang mengalami kehamilan untuk pertama kalinya akan merasa senang dan

semakin tinggi rasa ingin tau terhadap perubahan diri dan perkembangan janin. Tetapi, di saat yang sama timbul pula rasa cemas dalam diri ibu hamil. (Shodiqoh, 2014)

Di Indonesia, terdapat 107.000 (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. (Mandagi, 2013) Pada penelitian yang dilakukan oleh Astria (2009) menunjukkan kecemasan lebih banyak dialami pada ibu hamil *primigravida* (kehamilan pertama) yaitu sebanyak 66,2%, dibandingkan dengan kecemasan pada ibu hamil *multigravida* sebanyak 42,2%. (Novitasari, 2013)

Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimasa pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya. (Usman, 2016) Dengan semakin dekatnya jadwal persalinan, terutama pada kehamilan pertama, wajar jika timbul perasaan cemas atau takut karena kehamilan merupakan pengalaman yang baru. (Maimunah, 2009)

Akan tetapi, kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan, seperti janin yang gelisah sehingga menghambat pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot rahim, dan lain-lain. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin. (Novitasari, 2013) Sebuah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat kecemasan yang tinggi memiliki resiko melahirkan bayi prematur bahkan keguguran. (Astria, 2009)

Selain berdampak pada proses persalinan, kecemasan pada ibu hamil juga dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Kecemasan yang terjadi terutama pada trimester ketiga dapat mengakibatkan penurunan berat lahir dan peningkatan aktifitas HHA (Hipotalamus-Hipofisis-Adrenal) yang menyebabkan perubahan produksi hormon steroid, rusaknya perilaku sosial dan angka fertilitas saat dewasa. Selain itu, kecemasan pada masa kehamilan berkaitan dengan masalah emosional, gangguan hiperaktifitas, desentralisasi dan gangguan perkembangan kognitif pada anak. (Shahhosseini, dkk, 2015)

Selama trimester III sebagian besar wanita hamil dalam keadaan cemas, hal yang mendasarinya adalah ibu merasa khawatir terhadap proses persalinan yang akan dihadapinya (Farid, 2014). Rasa cemas itulah yang justru memicu rasa sakit saat melahirkan, ibu merasa tegang dan takut, akibat telah mendengar berbagai cerita seram seputar melahirkan. Perasaan ini selanjutnya membuat jalur lahir menjadi mengeras dan menyempit. Kontraksi alamiah dapat mendorong kepala bayi untuk mulai melewati jalur lahir (Marmi, 2012). Faktor yang mempengaruhi kecemasan menurut Lestari (2015), antara lain umur, kesehatan ibu, tingkat pendidikan dan pengetahuan, paritas dan pekerjaan

Dampak dari kecemasan yaitu dengan melemahnya kontraksi persalinan atau melemahnya kekuatan mengedan ibu (*power*), sehingga dapat menghambat kemajuan persalinan dan dapat menyebabkan terjadinya persalinan lama (Danuatmaja & Meiliasari, 2008). Bahaya dari partus lama dapat menyebabkan kegawatan janin (*fetal-distress*). Jika kondisi ini

dibiarkan maka angka mortalitas dan morbiditas pada ibu bersalin akan semakin meningkat (Sulistyawati, 2011).

Menurut Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI 2018 AKI di Indonesia masih tergolong tinggi di *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) dengan jumlah 305 per 100.000 kelahiran hidup. Ini tertinggi ke 2 setelah Laos 357 per 100.000 kelahiran hidup.

Cakupan kunjungan ibu hamil k4 pada tahun 2017, di Indonesia sebesar 87,30 % (Kemenkes RI,2018), di provinsi Lampung 92,90%, Data Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang mencapai 87,34% dan di puskesmas Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru 58%.

Berdasarkan pra survei yang peneliti lakukan pada bulan November 2018 di Puskesmas Makartitama, terdapat sepuluh dari 12 orang ibu hamil, dimana didapatkan delapan orang ibu mengalami tingkat kecemasan pada saat menghadapi proses persalinan diantaranya tiga orang kehamilan pertama, dua orang tidak ditunggu oleh suami karena suami sedang merantau, dua orang riwayat persalinan sebelumnya mengalami perdarahan dan satu orang memiliki riwayat penyakit asma. Dua orang lainnya tidak merasa cemas dalam menghadapi proses persalinan karena tidak ada kendala dalam proses persalinan dan tunggu oleh suami. Data yang didapat dari Puskesmas Makartitama menyatakan belum pernah dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Tulang Bawang Tahun 2019.
- b. Diketahui distribusi frekuensi usia ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Tulang Bawang Tahun 2019.
- c. Diketahui distribusi frekuensi paritas ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Tulang Bawang Tahun 2019.

- d. Diketahui distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Tulang Bawang Tahun 2019.
- e. Tidak ada hubungan usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Tulang Bawang Tahun 2019.
- f. Tidak ada hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Tulang Bawang Tahun 2019.
- g. Tidak ada hubungan pekerjaan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Makartitama Tulang Bawang Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk menunjang keilmuan mata kuliah Askeb kehamilan dan sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca khususnya tentang kecemasan ibu hamil trimester III dan faktor yang mempengaruhi kecemasan tersebut

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III sehingga mampu untuk mencari solusi dalam mengatasi kecemasan yang terjadi

b. Bagi Puskesmas Makartitama

Sebagai sumber pikiran dan masukan bagi semua tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat memberikan konseling dengan asuhan sayang ibu pada ibu hamil trimester III dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi persalinan

c. Bagi Universitas Aisyah

Sebagai salah satu karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dipendidikan dan menambah literature serta bacaan di perpustakaan sebagai bahan kajian dan menambah informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III

E. Ruang Lingkup

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *survey analitik*, rancangan penelitian dengan pendekatan *Cross Sectinal*, Subyeknya adalah seluruh ibu hamil trimester III tahun 2019, obyeknya adalah kecemasan, usia, paritas, dan bekerja, penelitian ini dilakukan diwilayah kerja Puskesmas Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru

Kabupaten Tulang Bawang dan waktu penelitian ini rencananya dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2019.